

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di beberapa tempat Indonesia, kelapa telah dikembangkan berbagai produk olahan yang bernilai potensi tinggi. Di bidang kesehatan, sampai sekarang khasiat kelapa untuk mendukung dan menjaga kesehatan telah semakin diakui (Syah, 2005a).

Banyak dikupas di mass media tentang manfaat *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk menurunkan berat badan. Alasan rasionalnya adalah bahwa lemak dalam minyak kelapa murni adalah dalam bentuk trigliserida rantai sedang (*MCT: medium Chain Triglycerid*). *MCT* tidak disimpan dalam tubuh sebagai lemak seperti halnya minyak pada trigliserida rantai panjang (*long-chain triglyceride*). *MCT* juga berguna untuk meningkatkan metabolisme basal dan bersifat mengenyangkan sehingga mempercepat turunnya berat badan pada waktu *MCT* dipakai untuk menggantikan *LCT* pada waktu diet. Minyak kelapa juga mudah dicerna sehingga biasanya dipakai di Rumah Sakit untuk melengkapi gizi pada pasien yang mempunyai masalah dengan pencernaan lemak (Weil, 2003).

*VCO* yang diklaim memiliki berbagai macam manfaat, dipasarkan di masyarakat dengan beragam merek. Dari perbedaan merek *VCO* tersebut dimungkinkan juga terdapat perbedaan cara produksinya sehingga hasil akhirnya pun terdapat perbedaan kualitas dan isi kandungan. Proses pengolahan

CONSTITUTION

Article 10

10. The Executive Power shall be vested in the President of the United States.

11. The President shall hold his Office for a Term of Years, which shall not exceed four.

12. The President shall have the Honor and the Sole Power of Pardoning all Crimes and Offenses committed against the United States.

kelapa menjadi *VCO* yang terintegrasi dicirikan dengan adanya proses pengolahan yang jauh lebih singkat, konsumsi energi rendah, nilai tambah produk yang dihasilkan tinggi, serta multiproduk dan multiguna. Isi kandungan *VCO* kualitas standar memiliki komposisi tiga asam laurat  $\pm 48\%$ , diikuti asam mirisat  $\pm 16\%$ , asam palmitat  $\pm 9\%$  (Syah, 2005a).

Pakar pengobatan alternatif mengungkap tentang kebohongan di negeri barat bahwa *VCO* adalah minyak jenuh yang sangat berbahaya bagi jantung. Ironisnya hampir semua rumah sakit di Amerika Serikat menggunakan *Lauric Acid* (asam lemak jenuh rantai carbon  $C_{12}$ ) yang diambil dari *MCFA* (*medium chain fatty acid*) dari *VCO* (Anonim,2007a).

Manfaat positif kolesterol sebagai bahan pembentuk dinding sel, dibutuhkan juga untuk membuat vitamin D, dan penyusun hormon-hormon steroid (termasuk hormon seks). Kolesterol juga memiliki dampak negatif jika kadar dalam darah berlebihan. Salah satu contohnya adalah kolesterol (*LDL= low density lipoprotein*) dapat membentuk plak di dalam sirkulasi darah sehingga dapat menyebabkan infark (penyumbatan).

Berdasarkan uraian diatas, perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh *VCO* yang beredar di pasaran terhadap kadar kolesterol, *HDL*, dan *LDL* pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

## **B. Perumusan Masalah**

Anakah *VCO* yang ada di pasaran dapat mempengaruhi kadar kolesterol.

... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...  
... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...

... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...  
... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...

... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...  
... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...

... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...  
... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...

... yang menunjukkan bahwa proses ...  
... yang telah dilakukan ...

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *VCO* di pasaran terhadap kadar kolesterol, *HDL*, dan *LDL* tikus putih (*Rattus norvegicus*).

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan dukungan ilmiah untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan *VCO* sebagai penurun kadar kolesterol, *LDL*, serta penambah kadar *HDL* darah.
2. Sebagai petunjuk adanya kontroversi penggunaan *VCO* penurun kadar kolesterol, *LDL*, serta penambah kadar *HDL* darah.
3. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan